

Penghargaan Manggala Karya Kencana untuk Bupati Karawang



Karawang - Info RI

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menerima penghargaan Manggala Karya Kencana pada acara puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) 2017. Dalam kegiatan ini Bupati Karawang bersama para penerima penghargaan lainnya se- Indonesia berkumpul di Rumah Jabatan Gubernur Lampung, Provinsi Lampung, Jum'at, (14/7).

Manggala Karya Kencana merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan Pemerintah Pusat melalui Badan

▶▶ BACA HALAMAN 11

Penghargaan Manggala.....Halaman 1

Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) kepada sosok yang dinilai mempunyai dedikasi tinggi terhadap program pengendalian penduduk.

Bupati Karawang dinilai sebagai salah satu Kepala Daerah yang sangat peduli dan berperan menonjol dalam penyelenggaraan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Terkait angka kesadaran masyarakat dan akan pentingnya program Kependudukan dan Keluarga Berencana di Kabupaten Karawang.

Bupati Karawang juga mengungkapkan rasa terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah mendukung dirinya untuk menerima penghargaan Manggala Karya Kencana. Bupati juga berharap sosialisasi Program Kependudukan dan Keluarga Berencana ini dapat terus ditingkatkan guna menjadikan keluarga yang bahagia dan sejahtera sesuai dengan takeline BKKBN "Dua



Anak Cukup"

Sementara itu Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana juga mengatakan dengan diberikannya penghargaan ini dapat menambah semangat bagi kami Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kerja kepada masyarakat sebagai bentuk

pengabdian kepada Allah SWT.

Beliau juga mengatakan, masyarakat kini lebih cerdas untuk mengikuti program KB yang digalakkan Pemerintah, KB bukan untuk menghambat atau membatasi jumlah anak, tapi mengatur jarak kelahiran untuk menjaga kesehatan reproduksi ibu. Di samping banyak manfaat lainnya jika masyarakat memiliki ilmu pengetahuan yang baik soal mengelola keluarga yang sejahtera.

Di hari kedua Sabtu, (15/7), Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri acara puncak peringatan Hari Keluarga Nasional 2017 yang bertempat di PKOR Way Halim. Setelah mengikuti prosesi acara, Bupati Karawang bersama rombongan dari DPPKB Karawang dan DISKOMINFO Karawang mengunjungi stand-stand pameran yang berada di acara tersebut. ■JN

Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang Dan Aman Tingkat Kabupaten Karawang Tahun 2017

Karawang, Info RI

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang menyelenggarakan lomba cipta menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal Tahun 2017 tingkat Kabupaten Karawang, bertempat di Aula Husni Hamid, Senin (17/07).

Pesertanya merupakan para ibu dari Organisasi kewanitaan, yaitu Tim Penggerak PKK Kecamatan se-Kabupaten Karawang.

Pelaksanaan lomba cipta menu berbasis sumber daya lokal dibuka oleh Bupati Karawang dr. Cerllica Nurrachadiana, dan dihadiri Ketua TP-PKK Kabupaten Karawang, Hj. Ida Zamakhsyari serta sejumlah camat di Kabupaten Karawang.

"Terpenting, dalam pelaksanaan lomba cipta menu ini adalah bisa memberikan pencerahan terhadap masyarakat. Cara mengeloah bahan lokal, menjadi makanan yang layak dan memenuhi gizi seimbang bagi tubuh," ujar Bupati dalam sambutannya.

Ia menyampaikan keberhasilan dalam proses pembentukan sumber daya manusia diantaranya ditentukan



oleh keberhasilan dalam memenuhi kecukupan pangan dan perbaikan pola konsumsi pangan.

"Kita harapkan dengan lomba ini bisa mewujudkan perbaikan pola konsumsi melalui penganekaragaman pangan yang diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membudayakan pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), guna menunjang hidup sehat, aktif dan produktif," tuturnya.

Menurut Bupati, pola konsumsi pangan masyarakat sampai saat ini masih menunjukkan kecenderungan

kurang beragam dari jenis pangan dan keseimbangan gizinya. Sebab, selama ini beras masih mendominasi dalam pola konsumsi pangan masyarakat, sementara konsumsi karbohidrat lainnya yang dahulu biasa dikonsumsi semakin tergeser sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat.

"Maka perlu ada upaya secara terus menerus untuk merubah pola konsumsi masyarakat ke arah pola konsumsi pangan B2SA. Memang upaya ini tidak mudah karena terkait dengan perilaku masyarakat sehingga perlu melibatkan pemangku kepentingan terkait," terangnya. ■JN

Peringatan HUT Bhayangkara Di Karawang Dipimpin Bupati

Karawang, Info RI

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana sebagai inspektur upacara peringatan HUT ke-71 Bhayangkara yang digelar di Lapangan Karang Pawitan, Karawang, Senin (10/07) pagi. Upacara diikuti oleh personel gabungan Polres Karawang, Kodim 0604 Karawang, Yonif Linud 305, Satpol PP Kab. Karawang dan Dinas Perhubungan Kab. Karawang. Di panggung undangan, tampak terlihat Kapolres Karawang AKBP Ade Ari Syam SIK, Dandim 0604 Karawang Letkol Ayi Yossa, unsur Muspida Kab. Karawang, Wakil DPRD Kab. Karawang, Sekretaris Daerah Kab. Karawang, dan para Kepala Perangkat Daerah serta tamu undangan lainnya.

Pada saat amanat upacara, Bupati membacakan sambutan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Dalam sambutannya, Presiden memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran kepolisian yang telah berhasil menjalankan tugas dengan baik, mulai dari penanganan premanisme, terorisme sampai pengamanan agenda politik seperti Pilkada. Atas berbagai capaian tersebut Polri semakin dicintai masyarakat.

Namun semuanya tidak terlepas dari kerjasama dengan banyak pihak. Terkait serangan yang akhir-akhir ini ditujukan ke tubuh Polri, diharapkan Polri tetap menjaga nilai-nilai kebhinekaan sebagai kodrat Indonesia dan persatuan kesatuan bangsa. Secara khusus Presiden juga menginstruksikan kepada seluruh jajaran kepolisian dalam rangka peningkatan kinerja Polri. "Yang pertama perbaiki manajemen internal Polri untuk mencegah tindak korupsi, penggunaan kekerasan yang berlebihan dan arogansi kewenangan.

Yang kedua mantapkan soliditas internal dan profesionalisme Polri guna mendukung Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Yang ketiga optimalkan modernisasi Polri dengan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik, "ujarnya. Dua instruksi selanjutnya yaitu tentang kesiap-siagaan Polri dalam upaya deteksi dini guna mengantisipasi segala kemungkinan yang tidak diinginkan. Kemudian kerjasama, koordinasi dan komunikasi dengan semua elemen baik pemerintah maupun masyarakat harus terus ditingkatkan agar kamtibmas semakin kondusif "Dedikasi, loyalitas dan integritas Polri sudah teruji, kepercayaan publik kepada Polri semakin meningkat, ini berkat situasi Kamtibmas yang terus dijaga, "kata Bupati Karawang saat membacakan sambutan Presiden RI Joko Widodo. Bupati melanjutkan, "terorisme menjadi benalu bagi persatuan dan kesatuan bangsa, perdagangan senjata, perdagangan manusia, narkoba, itu harus dijadikan musuh bersama." ■ JN

Wakil Bupati Karawang Pantau Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)



Karawang - Info RI

Dalam mengawali kegiatannya, Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari memantau kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Karawang & Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ROSMA Karawang, Senin, (17/7).

Bagi Siswa Baru Kegiatan MPLS ini merupakan kegiatan pertama kali mereka pada awal masuk sekolah untuk mengenal dan bersosialisasi dengan lingkungan sekolah baru mereka.

Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari menyampaikan kepada siswa-siswi baru ini agar selama kegiatan MPLS mereka dapat mengikuti dengan baik dan senang. Karena melalui kegiatan ini para siswa siswi baru dapat bersosialisasi dengan guru guru dan kakak kelas mereka.

Beliau juga berpesan kepada para senior dapat memberikan contoh yang positif kepada adik-adik kelas mereka agar selama dalam kegiatan MPLS ini dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan rasa nasionalis yang tinggi tertanam pada diri siswa masing-masing.

Berdasarkan Silabus Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru) ada 5 tujuan pengenalan lingkungan sekolah bagi peserta didik baru, dan pada masing-masing tujuan dapat diisi dengan berbagai kegiatan. Pada silabus PLS sudah tercantum nama kegiatan-kegiatan PLS baik yang wajib maupun pilihan.

Tujuan Pengenalan Lingkungan Sekolah beserta Jenis Kegiatan Wajib dan Pilihannya Bagi Peserta Didik Baru

1. Mengenal potensi diri siswa baru
2. Membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah
3. Menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru
4. Mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya

5. Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong pada diri siswa. ■ JN

Wakil Bupati Karawang Hadiri Lanching Penyaluran Bansos



Karawang, Info RI-

Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari meresmikan Lanching Penyaluran Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Anak Terlantar dan Bimbingan Teknis Pendamping Anak yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang melalui Dinas Sosial Karawang, bertempat di Hotel Swiss Belinn, Kamis, (13/7). Kegiatan ini turut di hadiri Dirjenrehabsos Kemensos RI Marjuki, Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat Arifin Harun Kertasaputra, Wakil Bupati Karawang H. Ahmad Zamakhsyari, serta para peserta bimtek pendamping anak.

Dalam sambutannya Wakil Bupati Karawang H. Ahmad

Zamakhsyari sangat bangga kepada keluarga besar pengurus LKSA (Lembaga Kesejahteraan Anak) Karawang Sejahtera yang sudah sangat membantu untuk menjalankan program Pemerintah Daerah. Beliau juga berharap agar semangat juang para relawan sosial ini tetap dipertahankan untuk kesejahteraan masyarakat karawang.

Wakil Bupati Karawang juga berharap bahwa dengan anggaran santunan 7 milyar 140 juta yang di ambil dari APBD Karawang Tahun 2017 ini, pendistribusiannya harus tepat sasaran diberikan kepada 2.975 Anak terlantar dan anak yatim yang tersebar di 30 Kecamatan Se-Kabupaten Karawang. ■JN

Bupati Karawang

Beserta Rombongan Ziarah

Karawang, Info RI

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadianna didampingi Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PRKP) beserta jajaran mengunjungi makam Bupati Karawang pertama Kyai Panembahan Adipati Singaperbangsa yang bertempat di Desa Manggung Jaya Kecamatan Cilamaya Kulon, pada hari Selasa (11/7).

Pada kesempatan tersebut Bupati Karawang mengawali kunjungannya dengan melakukan ziarah dan doa. Kemudian selanjutnya Bupati beserta rombongan dengan didampingi juru kunci makam Singaperbangsa melihat satu persatu kondisi bangunan yang merupakan makam sejarah yang ada di Kabupaten Karawang tersebut.

Kemudian setelah secara detail melihat kerusakan di bangunan utama Bupati beserta rombongan melanjutkan pengecekan ke mushola serta tempat wudhu yang ada di sekitar makam, pendopo halaman belakang makam juga sumur Kahuripan yang dinilai keramat oleh masyarakat setempat yang

juga berada di sekitar pemakaman.

Menurut Bupati, sebetulnya dirinya memang sejak awal ketika mengunjungi makam Singaperbangsa pada saat perayaan Hari Jadi Kabupaten Karawang tahun kemarin sudah melihat dengan jelas kerusakan-kerusakan yang dialami oleh makam sejarah tersebut, sehingga pada waktu itu dirinya beserta DPRD Kabupaten Karawang sudah menganggarkan dana sebesar Rp. 1,2 Milyar untuk biaya rehab makam di Tahun 2017 ini.

"Karenanya saya meminta Dinas terkait untuk segera mempercepat pengerjaan rehab karena memang sudah dianggarkan sejak tahun lalu," ungkapnya.

Bupati juga menginginkan rehab nanti dilakukan tidak mengurangi nilai - nilai keaslian yang ada di makam tersebut. Karena makam Singaperbangsa adalah makam leluhur Karawang yang harus dihargai segala jasa dan kebaikannya.

"Dan sudah menjadi kewajiban kita sebagai anaknya sebagai keturunannya untuk dapat melestarikan apa yang

beliau tinggalkan, termasuk makam beliau dan tidak terkecuali bagaimana kita menjaganya," jelasnya.

Dan dikatakannya, makam Singaperbangsa ini bisa menjadi potensi destinasi wisata Islami di Kabupaten Karawang, melihat banyaknya pengunjung atau penziarah yang mendatangi makam tersebut baik perseorangan atau rombongan.

"Ya, tentu saja ya, ini potensi yang bagus bagi Kabupaten Karawang karena penziarah yang datang tidak hanya dari Karawang saja namun juga dari luar daerah Karawang, dan saat ini kita memang baru akan anggarakan untuk rehab dahulu,

tahun depan akan kembali kita anggarakan untuk pembangunan makam yang jauh lebih baik lagi, bagi para pengunjung "paparnya.

Sementara itu Kepala Dinas PRKP Ramon Wibalaksana menjelaskan bahwa memang kondisi makam sudah banyak yang perlu direhab, dari mulai plafon, kanopi, pintu, jalan - jalan termasuk mushola juga akan direhab.

Dikatakannya, rehab dilakukan tanpa meninggalkan nilai keaslian makam, dan membuat indah dengan membangun taman-taman yang asri.

"rehab akan dilakukan paling lambat bulan depan karena kita

akan membuat perencanaan internal dulu, dan Insya Allah Tahun 2017 ini makam sudah selesai diperbaiki," tuturnya.

Ramon melanjutkan, anggaran yang dimiliki sekitar Rp.1,2 Milyar untuk biaya rehab ringan di Tahun 2017 dan di Tahun 2018 baru akan dianggarkan kembali untuk pembangunan yang lebih baik dengan taman - taman yang cantik, sehingga selain mengundang daya tarik pengunjung yang ingin berziarah dimakam ini nantinya juga membuat nyaman para peziarah yang memang datang untuk menginap yang memang biasanya datang dari luar Kabupaten Karawang.

Memang berdasarkan pantauan Diskominfo, bahwa makam tersebut mengalami banyak kerusakan di berbagai sudut dari mulai atap, cat - cat yang sudah mulai mengelupas, flapon atap yang sudah rapuh dan keropos, lantai keramik yang sudah pecah dan paving block jalan yang juga sudah mulai hancur, serta beberapa kerusakan lainnya di berbagai sudut baik makam, mushola termasuk bangunan sumur. ■JN



Dinas Kesehatan Karawang

Adakan Sosialisasi

Penyakit Campak dan

Measless Rubella (MR)

Karawang, Info RI - Info RI

Kegiatan Sosialisasi Kampanye penyakit Campak dan Measless Rubella (MR) dengan lintas sektoral Kabupaten Karawang di Ruang Rapat Lantai III Gedung Singaperbangsa Pemkab Kabupaten Karawang yang di gelar oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, Rabu (12/7) dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang Teddy Rusfendi Sutisna, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pendidikan dan Olahraga, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Dinas Pengendalian Keluarga Berencana, para Camat dan stake holder yang lain.

Pertemuan tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan, mendapatkan dukungan dan mengkoordinasikan kegiatan kampanye Campak dan Rubella kepada semua Kepala Puskesmas di Kabupaten Karawang. Dimana Puskesmas - puskesmas ini nantinya mendapat tugas untuk mensosialisasikan kembali tentang kampanye imunisasi Campak dan Rubella ini kepada jajaran di bawahnya, lintas sektor terkait dan stake holder yang selama ini bermitra dalam penggerakan peran serta masyarakat.

Selain itu Puskesmas juga harus mempersiapkan logistik imunisasi Campak dan Rubella, pengaturan petugas, serta sasaran. Sedangkan jajaran Dinas Kesehatan bertugas untuk memfasilitasi Puskesmas dalam penyediaan logistik imunisasi dan melakukan monitoring pada saat kampanye imunisasi Campak dan Rubella ini pada bulan Agustus-September 2017.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Yuska Yasin bahwa Kasus campak dan rubella masih banyak ditemukan di Indonesia termasuk di Kabupaten Karawang. Untuk itu diperlukan upaya percepatan untuk dapat mencapai target eliminasi penyakit campak atau rubella tersebut.

Strategi yang perlu dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah dengan Penguatan imunisasi rutin untuk mencapai cakupan imunisasi campak 95% di semua tingkatan dan pemberian imunisasi Campak dan Rubella kepada sasaran usia 9 bulan sampai dengan 15 tahun.

Dijelaskannya, campak dan Rubella adalah penyakit akut dan ringan yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan. Dan menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah efek teratogenik apabila



Rubella ini menyerang pada wanita hamil pada trimester pertama.

“Infeksi Rubella yang terjadi sebelum konsepsi dan awal kehamilan dapat menyebabkan abortus, kematian janin atau sindrom rubella kongenital (Congenital Rubella Syndrom/CRS) pada bayi yang dilahirkan,” ungkapnya.

Oleh karenanya, Yuska kembali menjelaskan, untuk mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang akan memberikan Imunisasi. Yang akan dilaksanakan mulai dari 1 Agustus sampai dengan September 2017.

“Dengan fokus pertama

bulan ini kita akan fokus kepada anak - anak sekolah, kemudian nanti bulan september kita fokus kepada posyandu, puskesmas dan klinik - klinik,” jelasnya.

Sementara itu, dikatakan oleh Sekda Teddy, Imunisasi Campak dan Rubella diberikan untuk melindungi anak Indonesia khususnya Kabupaten Karawang dari penyakit kelainan bawaan seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, kelainan jantung dan retardasi mental yang disebabkan adanya infeksi rubella pada saat kehamilan.

Dan Rubella atau Campak merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Dimana Pemberian imunisasi merupakan upaya

kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Karawang.

Dilanjutkannya, Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity.

“Oleh karenanya, Jangan lupa anak - anak kita atau cucu - cucu yang berusia 9 bulan sampai 15 tahun segera mendaftarkan ke desa setempat agar pelaksanaan imunisasi ini bisa maksimal, karena imunisasi adalah Hak Anak yang tidak bisa ditunda,” ajaknya.

Sekda Teddy juga meminta kepada Dinas Kesehatan untuk memberikan pelayanan imunisasi bagi pendatang baru yang baru datang ke Kabupaten Karawang sebagai strategi pemusnahan virus Campak dan Rubella. Karena, Rubella atau campak juga dapat mematikan generasi harapan, Karena menyerang pada ibu hamil dan gejalanya memang hanya dua hari namun tidak langsung sembuh sehingga jika menyerang janin dapat berdampak kepada kecacatan.

■JN